

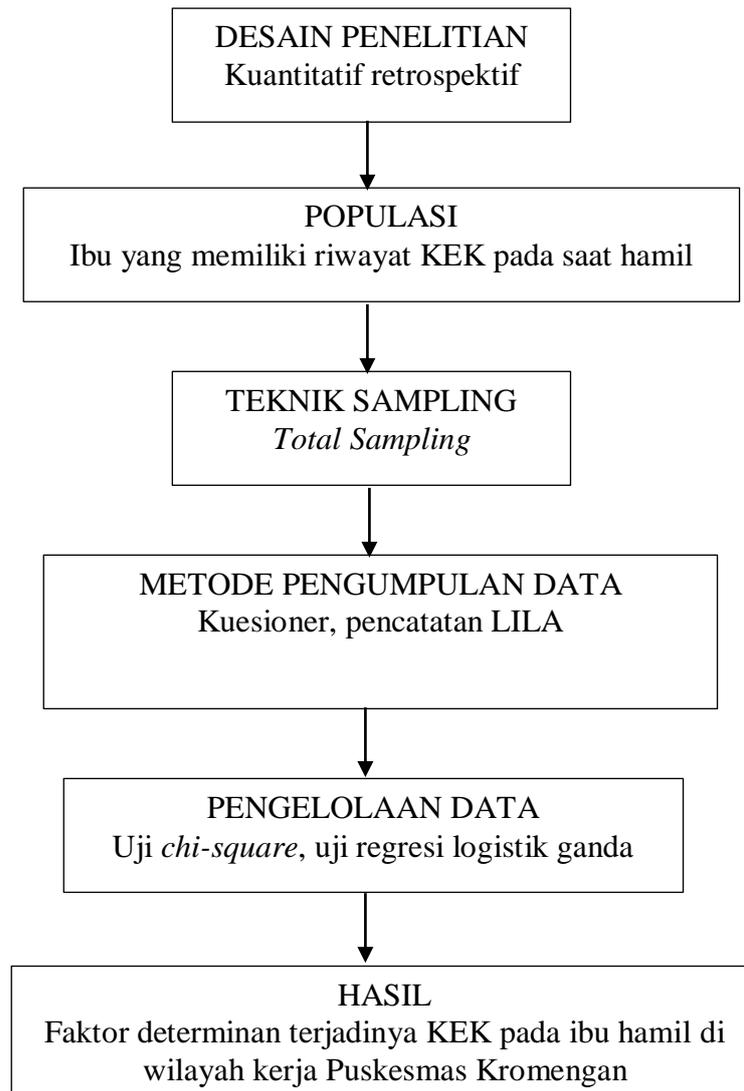
## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan retrospektif. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, data berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013). Penelitian retrospektif adalah penelitian yang berusaha melihat ke belakang, artinya pengumpulan data dilihat dari efek atau akibat yang terjadi (Notoadmodjo, 2018). Penelitian ini dimulai dari mengumpulkan kasus ibu yang memiliki riwayat KEK pada saat hamil kemudian ditanya terkait faktor-faktor yang menyebabkan KEK. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis faktor determinan terjadinya kekurangan energi kronik (KEK) pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kromengan.

### 3.2 Kerangka Penelitian



Bagan 3.1 Kerangka Penelitian Analisis Faktor Determinan Terjadinya KEK pada Ibu Hamil

### 3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Populasi bukan hanya berupa orang, tetapi juga keseluruhan obyek dan benda-benda alam yang

ingin diketahui oleh peneliti. Populasi dalam penelitian ini yaitu 31 ibu yang memiliki riwayat KEK pada saat hamil di wilayah kerja Puskesmas Kromengan.

### **3.3.2 Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel merupakan subyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Kriteria sampel dapat dibedakan menjadi dua yaitu kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

#### **1. Kriteria inklusi**

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Ibu yang memiliki riwayat kekurangan energi kronik pada saat hamil pada tahun 2022 - bulan Maret 2023.
- 2) Ibu yang memiliki riwayat kekurangan energi kronik pada saat hamil yang bersedia menjadi responden.

#### **2. Kriteria Eksklusi**

Kriteria eksklusi adalah kriteria atau ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel. Adapun kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Ibu yang tidak bisa membaca dan menulis.
- 2) Ibu yang melakukan pemeriksaan ke dokter kandungan pada saat hamil.

### **3.3.3 Teknik Sampling**

Teknik sampling merupakan teknik dalam pengambilan sampel. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *total sampling*. Teknik *total*

*sampling* yaitu teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel untuk membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil (Sugiyono, 2019). Pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu seluruh ibu yang memiliki riwayat KEK pada saat hamil di wilayah kerja Puskesmas Kromengan sebanyak 31 orang.

### **3.4 Variabel Penelitian**

#### **3.4.1 Variabel Independen (Bebas)**

Variabel independen (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen pada penelitian ini yaitu usia, pendidikan, pekerjaan, paritas, jarak kehamilan, riwayat ANC, pendapatan keluarga, pola makan, pengetahuan, sarana prasarana kesehatan, dan peran petugas kesehatan.

#### **3.4.2 Variabel Dependen (Terikat)**

Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel independen (bebas). Variabel independen pada penelitian ini yaitu kekurangan energi kronik (KEK) pada ibu hamil.

### **3.5 Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud agar variabel dapat diukur menggunakan instrumen atau alat ukur. Variabel yang didefinisi operasionalkan diikuti dengan cara pengukuran, hasil ukur atau kategori, dan skala pengukuran (Notoadmodjo, 2018). Definisi operasional dalam penelitian ini dijelaskan pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Instrumen	Hasil ukur	Skala
Usia	Satuan waktu yang mengukur lamanya hidup dihitung sejak mulai ibu lahir sampai sekarang (pada saat ibu hamil)	Lama dalam tahun	Lembar kuesioner	1. Usia berisiko (< 20 tahun dan > 34 tahun) 2. Usia tidak berisiko (20-34 tahun)	Nominal
Pendidikan	Jenjang sekolah formal terakhir yang telah dinyatakan lulus	Pendidikan terakhir ibu (SD, SMP, SMA/SMK, Perguruan Tinggi)	Lembar kuesioner	1. Dasar (SD dan SMP) 2. Menengah (SMA/SMK) 3. Tinggi (Perguruan Tinggi)	Ordinal
Pekerjaan	Kegiatan yang ditekuni oleh ibu dan mendapatkan penghasilan	Ibu rumah tangga, pelajar, PNS, TNI/ABRI, swasta, wiraswasta, petani, buruh.	Lembar kuesioner	1. Tidak bekerja (Ibu rumah tangga dan pelajar) 2. Bekerja (PNS, TNI/ABRI, swasta, wiraswasta, petani, buruh)	Nominal
Paritas	Frekuensi ibu sudah melahirkan	Ibu sudah melahirkan $\geq 4$ kali, < 4 kali, atau pertama kali	Lembar kuesioner	1. Tidak berisiko (< 4 kali atau pertama kali) 2. Berisiko ( $\geq 4$ kali)	Nominal
Jarak kehamilan	Rentang waktu antara persalinan dengan kehamilan berikutnya	Jarak kehamilan minimal 2 tahun	Lembar kuesioner	1. Tidak berisiko ( $\geq 2$ tahun) 2. Berisiko (< 2 tahun)	Nominal

Riwayat ANC	Pemeriksaan kehamilan yang telah dilakukan ibu di puskesmas/praktik mandiri bidan	Pemeriksaan kehamilan yaitu 6 kali (1 kali pada trimester I, 2 kali pada trimester II, 3 kali trimester III)	Lembar kuesioner	1. Kurang (< 6 kali) 2. Baik ( $\geq$ 6 kali)	Ordinal
Pendapatan keluarga	Pendapatan yang diperoleh oleh ibu dan suami selama 1 bulan	Penggolongan pendapatan berdasarkan badan pusat statistik	Lembar kuesioner	1. Rendah (< Rp 1.500.000) 2. Sedang 3. (Rp 1.500.000- Rp 2.500.000) 4. Tinggi (> Rp 2.500.000- Rp 3.500.000) 5. Sangat tinggi (> Rp 3.500.000)	Ordinal
Pola makan	Frekuensi, jumlah, dan jenis makanan yang dikonsumsi ibu pada saat hamil	Pola makan ibu hamil yang meliputi: 1. Jenis makanan (makanan pokok, lauk hewani dan nabati, sayuran, buah-buahan) 2. Frekuensi makan ( $\geq$ 3 kali makanan utama dan $\geq$ 2 kali makanan selingan) 3. Jumlah makanan (3-4 porsi makanan pokok, 2-4 porsi lauk hewani dan nabati, 3-4 porsi sayuran, 2-3	Kuesioner pola makan	1. Kurang (skor < 9) 2. Baik (skor = 9)	Ordinal

		porsi buah-buahan)			
Pengetahuan	Kemampuan ibu dalam menjawab pertanyaan tentang kekurangan energi kronik (KEK)	Pengetahuan tentang KEK yang meliputi: 4. Definisi KEK 5. Faktor penyebab KEK 6. Dampak KEK 7. Asupan makanan ibu hamil	Lembar kuesioner	1. Kurang (skor < 56) 2. Cukup (skor 56-75) 3. Baik (skor 76-100)	Ordinal
Sarana prasarana kesehatan	Sarana dan prasarana untuk memeriksakan kesehatan ibu hamil	Tersedianya sarana dan prasarana kesehatan yang meliputi : 1. Fasilitas kesehatan (puskesmas/praktik mandiri bidan/klinik) 2. Pelayanan pemeriksaan kehamilan gratis 3. Pelayanan pengukuran LILA 4. USG 5. Laboratorium	Lembar kuesioner	1. Kurang (skor 0-2) 2. Baik (skor 3-6)	Ordinal
Peran petugas kesehatan	Keterlibatan petugas kesehatan dalam pelayanan ibu hamil dengan KEK	Peran petugas kesehatan yang meliputi : 1. Pemberian tablet Fe 2. Memberikan informasi terkait pemeriksaan kehamilan 3. Pengukuran LILA 4. Edukasi kebutuhan gizi ibu hamil	Lembar kuesioner	1. Tidak berperan aktif (skor 0-3) 2. Berperan aktif (skor 4-8)	Nominal
Ibu hamil KEK	Ibu yang memiliki riwayat kekurangan	Lingkar lengan atas (LILA) pada saat hamil	Lembar kuesioner	1. Tidak KEK (LILA $\geq$ 23,5 cm)	Nominal

energi kronik (KEK) pada saat hamil	2. KEK (LILA < 23,5 cm)
-------------------------------------	-------------------------

### 3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam ilmu keperawatan dapat diklasifikasikan menjadi 5 bagian yang meliputi pengukuran biofisiologis, observasi, wawancara, kuesioner, dan skala (Nursalam, 2015). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian. Kuesioner merupakan alat ukur yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data secara formal dengan menjawab pertanyaan secara tertulis. Kuesioner yang digunakan terdiri dari data umum, paritas, jarak kehamilan, ANC, pendapatan, pengetahuan, sarana prasarana kesehatan, pola makan, dan peran petugas kesehatan. Kuesioner yang digunakan sudah diuji validitas dan reliabilitas.

### 3.7 Lokasi & Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Kromengan yang meliputi Desa Kromengan, Desa Jatikerto, Desa Slorok, Desa Ngadirejo, Desa Peniwen, Desa Jambuwer, dan Desa Karangrejo pada 03 Mei-06 Mei 2023.

### 3.8 Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Langkah-langkah dalam pengumpulan data bergantung pada rancangan penelitian dan teknik instrumen yang digunakan (Nursalam, 2015). Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner dan data sekunder berupa catatan LILA ibu pada saat hamil yang didapat dari bidan koordinator UPT

Puskesmas Kromengan. Peneliti akan mendatangi rumah responden satu per satu untuk membagikan serta mendampingi pengisian kuesioner.

### **3.9 Prosedur Pengumpulan Data**

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui 3 tahap yaitu tahap administrasi, tahap pelaksanaan, dan tahap terminasi.

#### **1. Tahap Administrasi**

- 1) Peneliti mengajukan permohonan ijin studi pendahuluan ke Poltekkes Kemenkes Malang Jurusan Keperawatan dan telah diterbitkan pada tanggal 21 Oktober 2022 dengan nomor surat LB.02.03/3/1900/2022 yang ditujukan kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Malang, Dinas Kesehatan Kabupaten Malang, dan UPT Puskesmas Kromengan.
- 2) Setelah mendapat surat ijin peneliti meminta ijin studi pendahuluan kepada Kepala UPT Puskesmas Kromengan.
- 3) Peneliti mendapatkan data untuk studi pendahuluan dan melakukan penyusunan proposal skripsi.
- 4) Peneliti melakukan seminar proposal, melakukan revisi, dan mendapatkan pengesahan dari ketua penguji, penguji anggota 1 dan 2.
- 5) Peneliti mengajukan *Ethical Approval* kepada Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kemenkes Malang.
- 6) Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kemenkes Malang menerbitkan *Ethical Approval* pada tanggal 30 Maret 2023 dengan nomor surat 162/III/KEPK POLKESMA/2023
- 7) Peneliti mengajukan permohonan ijin penelitian ke Poltekkes Kemenkes Malang Jurusan Keperawatan dan telah diterbitkan pada tanggal 05 April

2023 dengan nomor surat LB.02.03/3/0807/2023 yang ditujukan kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Malang, Dinas Kesehatan Kabupaten Malang, dan UPT Puskesmas Kromengan.

- 8) Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Malang menerbitkan surat keterangan penelitian pada tanggal 14 April 2023 dengan nomor surat 072/0230/35.07.207/2023 yang ditujukan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Malang.
- 9) Dinas Kesehatan Kabupaten Malang menerbitkan surat pengambilan data pada tanggal 28 April 2023 dengan nomor surat 070/2604/35.07.103/2023 yang ditujukan kepada UPT Puskesmas Kromengan.
- 10) UPT Puskesmas Kromengan menerbitkan surat studi penelitian pada tanggal 02 Mei 2023 dengan nomor surat 070/981/35.07.103.106/2023.

## 2. Tahap Pelaksanaan

- 1) Peneliti meminta data ibu yang memiliki riwayat KEK pada saat hamil pada tahun 2022 - bulan Maret 2023 di wilayah Kerja Puskesmas Kromengan kepada bidan koordinator Puskesmas Kromengan.
- 2) Setelah mendapatkan data ibu yang memiliki riwayat KEK pada saat hamil, peneliti mendatangi rumah responden satu per satu dibantu oleh saudara peneliti mulai dari tanggal 03 Mei - 06 Mei 2023.
- 3) Responden diberikan lembar penjelasan penelitian untuk memberikan penjelasan mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian.
- 4) Responden diberikan lembar *informed consent* untuk memperoleh persetujuan dari responden dengan cara menandatangani lembar *informed consent* dan responden berhak untuk menyetujui atau menolak.

- 5) Peneliti memberikan lembar kuesioner kepada responden kemudian menjelaskan petunjuk pengisian kuesioner kepada responden.
  - 6) Responden mengisi lembar kuesioner dengan didampingi peneliti.
  - 7) Setelah responden mengisi lembar kuesioner peneliti melakukan pengecekan apakah kuesioner sudah terisi dengan lengkap.
  - 8) Peneliti melakukan pencatatan LILA pada lembar kuesioner berdasarkan data yang diperoleh dari bidan koordinator UPT Puskesmas Kromengan.
  - 9) Peneliti memberikan souvenir yaitu mangkok kepada responden sebagai bentuk terimakasih atas partisipasinya.
  - 10) Setelah semua data terkumpul, peneliti melakukan coding dan tabulasi data kemudian melakukan analisis data melalui aplikasi SPSS yang hasilnya ditampilkan pada hasil dan pembahasan.
3. Tahap Terminasi
- 1) Peneliti menyerahkan hasil penelitian dan mengajukan surat telah menyelesaikan penelitian kepada UPT Puskesmas Kromengan.
  - 2) UPT Puskesmas Kromengan menerbitkan surat keterangan telah menyelesaikan penelitian dengan nomor surat 440/1234/35.07.103.106/2023.

### **3.10 Pengolahan Data**

Setelah data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini terkumpul maka selanjutnya dilakukan pengolahan data. Langkah-langkah pengolahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. *Editing* (Penyuntingan Data)

Pada tahap ini dilakukan pengecekan dan perbaikan pada data yang sudah terkumpul. Peneliti akan mengecek kelengkapan data, dalam artian semua kuesioner sudah terisi. Jika ternyata masih ada data atau informasi yang tidak lengkap, dan tidak mungkin dilakukan pengisian kuesioner ulang, maka kuesioner tersebut dikeluarkan (*drop out*).

### 2. *Coding*

Coding merupakan kegiatan mengubah data yang berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

### 3. *Scoring*

Pada tahap ini akan diberikan skor pada lembar kuesioner pengetahuan, sarana prasarana, peran petugas kesehatan, dan pola makan. Untuk pengetahuan jika jawaban benar maka diberi skor 1 dan jika jawaban salah maka diberi skor 0. Sedangkan untuk sarana prasarana, peran petugas kesehatan, dan pola makan jika menjawab “Ya” diberi skor 1 dan jika menjawab “Tidak” diberi skor 0.

### 4. *Entry Data*

Memasukkan data yang diperoleh ke dalam program SPSS.

### 5. *Cleaning*

Setelah semua data dimasukkan ke dalam program SPSS, maka perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

### 6. Tabulasi

Tabulasi yaitu membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti.

### 3.11 Analisa Data

#### 1. Analisa univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Dalam penelitian ini analisis univariat yaitu pengolahan data dari faktor penyebab terjadinya KEK pada ibu hamil yang meliputi usia, pendidikan, pekerjaan, paritas, jarak kehamilan, ANC, penghasilan keluarga, pola makan, pengetahuan, sarana prasarana kesehatan, dan peran petugas kesehatan.

#### 2. Analisis bivariat

Setelah dilakukan analisis univariat maka akan diketahui karakteristik atau distribusi variabel. Selanjutnya dapat dilakukan analisis bivariat. Analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoadmodjo, 2018). Pada penelitian ini penulis menganalisis hubungan antara faktor predisposisi (usia, pendidikan, paritas, jarak kehamilan, pola makan, pendapatan keluarga, pengetahuan, dan riwayat ANC) dengan terjadinya KEK pada ibu hamil, hubungan antara faktor pendukung (sarana prasarana kesehatan) dengan terjadinya KEK pada ibu hamil, dan hubungan antara faktor pendorong (peran petugas kesehatan) dengan terjadinya KEK pada ibu hamil. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji *chi-square*. Adapun rumus dasar *chi-square* adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2019).

$$x^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

$$df = (k - 1)(b - 1)$$

Keterangan :

$x^2$  = *chi-square*

$f_o$  = frekuensi yang diobservasi

$f_h$  = frekuensi yang diharapkan  
 $df$  = derajat kebebasan  
 $k$  = kolom  
 $b$  = baris

Jika  $\chi^2$  hitung  $<$   $\chi^2$  tabel maka secara statistik tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel dependen dan independen. Namun, apabila  $\chi^2$  hitung  $\geq$   $\chi^2$  tabel maka secara statistik ada hubungan yang signifikan antara variabel dependen dan independen.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan aplikasi SPSS untuk analisis bivariat. Data dari semua variabel yang diperoleh akan dimasukkan ke dalam SPSS untuk dianalisis menggunakan uji *chi-square*. Jika hasil uji statistik menunjukkan bahwa nilai *p-value* (sig)  $<$  0,05 maka kedua variabel secara statistik mempunyai hubungan yang signifikan. Selain itu juga dilakukan uji odds ratio (OR) untuk melihat seberapa besar variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

### 3. Analisis multivariat

Analisis multivariat digunakan untuk mengetahui hubungan lebih dari satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji regresi logistik ganda untuk mengetahui variabel independen manakah yang memiliki hubungan yang lebih erat dengan terjadinya KEK pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kromengan. Adapun persamaan regresi logistik adalah sebagai berikut.

$$\pi(x) = \frac{\exp(g(x))}{1 + \exp(g(x))}$$

Dimana :

$\pi(x)$  = proporsi terjadinya sebuah kejadian

$g(x) = \beta_0 + \beta_1 x_1 + \dots + \beta_p x_p$

Analisis multivariat dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS. Analisis multivariat diawali dengan melakukan analisis bivariat terhadap masing-masing variabel independen dengan variabel dependen. Kemudian dari hasil analisis tersebut dilakukan seleksi variabel kandidat. Jika nilai  $p$ -value (sig)  $\leq 0,25$  maka variabel tersebut dapat masuk ke dalam pemodelan analisis multivariat.

Setelah didapatkan variabel yang menjadi kandidat pemodelan pada analisis multivariat, tahap selanjutnya yaitu melakukan uji regresi logistik ganda dengan metode *backward* LR. Jika hasil uji menunjukkan  $p$ -value (sig)  $> 0,05$  maka variabel tersebut harus dikeluarkan dari pemodelan. Uji regresi logistik ganda dilakukan secara bertahap sampai tidak ada variabel yang memiliki nilai  $p$ -value (sig)  $> 0,05$ . Pada tahap pemodelan terakhir dilihat variabel independen manakah yang memiliki nilai eksponen B terbesar.

### **3.12 Penyajian Data**

Cara penyajian data penelitian dilakukan melalui berbagai bentuk. Pada umumnya penyajian data penelitian dikelompokkan menjadi tiga, yaitu penyajian dalam bentuk teks, penyajian dalam bentuk tabel, dan penyajian dalam bentuk grafik (Notoadmodjo, 2018). Penyajian data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel kemudian dinarasikan untuk menjelaskan hasil penelitian secara ringkas dan jelas.

### **3.13 Etika Penelitian**

Penelitian ini telah dinyatakan layak etik oleh Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Poltekkes Kemenkes Malang pada tanggal 30 Maret 2023 dengan nomor surat 162/III/KEPK POLKESMA/2023.